

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN  
CALON GURU PENGGERAK ( CGP )  
ANGKATAN 5**

Satuan Pendidikan : SDN TREPAN  
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam & Budi Pekerti  
Kelas / Semester : IV (Empat) / 2  
Pembelajaran (8) : Mari Berperilaku Terpuji  
Sub Bab : Hemat  
Alokasi Waktu : 10 menit

**A. TUJUAN PEMBELAJARAN**

1. Setelah membaca teks yang diberikan guru, peserta didik mampu memahami makna dari perilaku hemat dengan baik dan benar
2. Dengan mengamati gambar , peserta didik mampu menunjukkan perilaku hemat dengan baik dan benar
3. Melalui kegiatan diskusi, peserta didik mampu mengidentifikasi manfaat dari perilaku hemat dengan baik dan benar

**B. KEGIATAN PEMBELAJARAN**

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
<b>Pendahuluan</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Guru mengucapkan salam dan dilanjutkan berdo'a bersama.</li> <li>❖ Guru menyapa, memeriksa kehadiran dan kesiapan peserta didik</li> <li>❖ Guru menjelaskan tentang tujuan pembelajaran yang akan dilakukan.</li> <li>❖ Guru Mengaitkan materi pembelajaran yang akan di lakukan dengan pengalaman peserta didik terhadap materi sebelumnya, mengingatkan kembali materi dengan bertanya dan memberikan penguatan kembali.</li> </ul>	1 menit
<b>Inti</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Guru membagikan teks bacaan mengenai perilaku hemat dan peserta didik membaca dalam jangka waktu yang sudah ditentukan oleh guru</li> <li>❖ Guru melakukan tanya jawab untuk mengecek pemahaman peserta didik</li> <li>❖ Guru menyiapkan beberapa gambar mengenai perilaku hemat dan boros, kemudian mendemonstrasikan gambar tersebut secara acak</li> <li>❖ Peserta didik mengungkapkan secara serentak sesuai dengan pemahaman mereka</li> <li>❖ Guru membagi peserta didik menjadi beberapa kelompok</li> <li>❖ Guru meminta peserta didik untuk berdiskusi mengenai manfaat dari perilaku hemat</li> <li>❖ Setelah selesai berdiskusi, setiap kelompok membacakan hasil diskusinya di depan kelas</li> <li>❖ Guru melakukan penilaian terhadap hasil diskusi semua kelompok</li> </ul>	8 menit
<b>Penutup</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Bersama-sama siswa membuat kesimpulan / rangkuman hasil belajar selama sehari</li> <li>❖ Peserta didik di berikan kesempatan bertanya dan menambah informasi dari siswa lainnya</li> <li>❖ Guru memberikan tugas kepada siswa untuk di kerjakan di rumah</li> <li>❖ Guru menutup pembelajaran dengan bacaan salam</li> </ul>	1 menit

**C. PENILAIAN (ASESMEN)**

Penilaian terhadap materi ini dapat dilakukan sesuai kebutuhan guru yaitu dari pengamatan sikap, tes pengetahuan dan presentasi unjuk kerja atau hasil karya/projek dengan rubrik penilaian.

Mengetahui  
Kepala Sekolah,

Lamongan, 5 Januari 2022  
Guru PAI

**RAMELI, S.Pd**  
NIP. 19620130 199403 1 006

**LULUK LABIBAH, S.Pd**  
NIP. -

**GAMBAR TENTANG PERILAKU HEMAT DAN BOROS**



**Gambar 1**



**Gambar 2**





## TEKS BACAAN TENTANG HIDUP HEMAT

Hemat adalah sikap berhati-hati dan teliti dalam mengatur dan membelanjakan uang atau hartanya. Orang yang hemat membelanjakan uang atau hartanya hanya sesuai keperluan pokok saja, kemudian sisanya ditabung untuk simpanan dan digunakan untuk memenuhi kebutuhan tidak terduga.

Berbeda dengan boros, boros artinya berlebih-lebihan. Orang yang boros adalah orang yang tidak bisa mengendalikan dirinya sehingga berlebihan dalam menggunakan uang, barang dan lain sebagainya. Jadi, bersikap hemat berarti mengatur segala kebutuhan hidup dengan dasar kesederhanaan, sebagaimana firman Allah SWT. Dalam surat al-Isra' ayat 26-27 sebagai berikut: *“Dan janganlah kamu menghambur-hamburkan (hartamu) secara boros. Sesungguhnya pemboros-pemboros itu adalah saudara-saudara setan dan setan itu adalah sangat ingkar kepada Tuhannya”* (Q.S. Al-Isra' : 26-27).

Hidup hemat bukan berarti pelit terhadap sesama. Hemat juga bukan berarti mengurangi rasa saling berbagi atau memberi sedekah kepada orang yang membutuhkan. Akan tetapi hidup hemat bisa mengendalikan dan menahan diri dalam memperbelanjakan uangnya terhadap barang-barang yang kurang bermanfaat. Jadi hemat berbeda dengan pelit atau kikir.

Sifat kikir atau bakhil akan membawa kerugian dan kerusakan karena seseorang yang bakhil akan selalu berusaha memupuk kekayaan untuk dirinya sendiri semata, bahkan ia akan menahan mengeluarkan untuk kepentingan dirinya atau keluarganya, terlebih lagi untuk kepentingan masyarakat ia tidak akan menghiraukan orang yang meminta bantuan atau sumbangan sekalipun itu untuk kepentingan umum seperti sarana ibadah, pendidikan dan untuk membantu orang-orang yang terkena musibah.

Setelah tahu apa itu hemat, lalu bagaimana cara melatih diri kita agar hidup hemat? Umat Islam diperintahkan untuk hidup hemat. Oleh karena itu, umat Islam harus membiasakan diri atau melatih untuk dapat menjadi orang hemat atau dapat mengamalkan sikap hemat dalam kehidupan sehari-hari. Berikut cara untuk melatih hidup hemat.

1. Mendahulukan keperluan yang lebih pokok dari pada yang lain.
2. Menyisihkan kelebihan rezeki untuk ditabung.
3. Hidup sederhana dan rendah hati.
4. Tidak membuang-buang waktu secara percuma.

Jika cara di atas bisa kita lakukan maka banyak sekali keuntungan yang akan kita dapat, karena segala kebaikan yang diamalkan oleh manusia akan mendapatkan kebaikan pula dari Allah, hal tersebut sudah merupakan janji Allah SWT

## PENILAIAN OBSERVASI

### a. Penilaian Sikap

#### Jurnal Penilaian Sikap Spiritual

No	Hari / Tanggal	Nama	Sikap yang muncul	Tindak lanjut
1				
2				

#### Jurnal Penilaian Sikap Sosial

No	Hari / Tanggal	Nama	Sikap yang muncul	Tindak lanjut
1				
2				

#### LEMBAR OBSERVASI KEAKTIFAN SISWA DALAM DISKUSI

No	Nama Siswa	Sangat Aktif	Aktif	Kurang Aktif	Tidak Aktif
		4	3	2	1
1	.....				
2					
3					

#### Keterangan Rubrik Observasi :

- Sangat Aktif : tidak minder, selalu memberikan jawaban tepat, menjadi motor di kelompok dan menghargai teman dalam diskusi.
- Aktif : tidak minder, memberikan jawaban tepat, menghargai teman dalam diskusi
- Kurang Aktif : minder, kurang responsif, kurang tepat dalam menjawab
- Tidak Aktif : minder, tidak mau bekerja dan diam menunggu diajak teman